ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i3.10544

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Strategies of PAI Teachers in Overcoming Students' Learning Difficulties in the Islamic Cultural History Subject

Afreza Lailatun Nazalah, Aufia Aisa, Dian Kusuma Wardani
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
nazalahlailatun@gmail.com; aufiaaisa@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 27, 2026	May 25, 2026	Jun 6, 2026	Jun 11, 2026

Abstract

Although learning difficulties in Islamic education have been widely examined, studies that specifically discuss teachers' strategies in overcoming learning difficulties in the Islamic Cultural History (SKI) subject at the MTs level remain limited. This study aims to describe the forms of students' learning difficulties, the obstacles faced by teachers, and the strategies implemented by teachers in overcoming learning difficulties in the SKI subject. This study used a qualitative approach with a descriptive design, involving one SKI teacher and three Grade VII students at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Jombang as informants selected using purposive sampling. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that students experienced difficulties in understanding the chronological sequence of historical events, memorizing the names of figures and years, low reading interest, and lack of concentration during learning. The obstacles faced by the teacher included limited learning media, heterogeneous student abilities, and

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

inadequate learning time. The strategies implemented by the teacher included group discussions, individual and group presentations, repeated practice or drills, motivational approaches, and the use of simple media such as timelines and written summaries. These strategies helped reduce some of students' learning difficulties, although innovation in learning methods and media is still needed. The conclusion of this study emphasizes the importance of teachers' strategic creativity in improving the effectiveness of SKI learning. The implications of this study provide theoretical contributions to the development of the literature on Islamic Religious Education learning strategies and practical guidance for teachers and educational institutions in developing more interactive and contextual SKI learning.

Keywords: Teacher Strategies; Learning Difficulties; Islamic Cultural History; SKI Learning; MTs

Absrak: Meskipun kesulitan belajar dalam pendidikan Islam telah banyak dikaji, penelitian yang secara khusus membahas strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di jenjang MTs masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar siswa, kendala yang dihadapi guru, serta strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran SKI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, melibatkan satu guru SKI dan tiga siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kepuhdoko Jombang sebagai informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami alur kronologi peristiwa sejarah, menghafal nama tokoh dan tahun, rendahnya minat baca, serta kurangnya konsentrasi selama pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru meliputi keterbatasan media pembelajaran, kemampuan siswa yang heterogen, dan waktu pembelajaran yang kurang memadai. Strategi yang diterapkan guru mencakup diskusi kelompok, presentasi individu dan kelompok, latihan berulang atau *drill*, pendekatan motivasional, serta penggunaan media sederhana seperti *timeline* dan rangkuman tertulis. Strategi tersebut membantu mengurangi sebagian kesulitan belajar siswa, meskipun inovasi metode dan media pembelajaran masih diperlukan. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya kreativitas strategis guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran SKI. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur strategi pembelajaran PAI serta panduan praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran SKI yang lebih interaktif dan kontekstual.

Kata Kunci: Strategi Guru; Kesulitan Belajar; Sejarah Kebudayaan Islam; Pembelajaran SKI; MTs

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran esensial dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, berakhlak mulia, serta berkarakter (Sugianto et al., 2026). Dari berbagai mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati posisi yang sangat strategis. Melalui PAI, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga dibimbing untuk memiliki sikap religius, moral yang baik, serta keterampilan dalam mengamalkan nilai-

nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Islamiah, 2024). Salah satu tujuan pokok pendidikan adalah membantu peserta didik mengembangkan potensi dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Ramadhan, 2025). Dalam kerangka pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati posisi yang sangat strategis, tidak hanya dalam memberikan pemahaman keagamaan, tetapi juga membimbing siswa untuk memiliki sikap religius dan moral yang baik (Yusup & Acip, 2023).

Di antara komponen mata pelajaran PAI, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki kedudukan penting karena memuat materi perjalanan sejarah Islam, keteladanan para tokoh, serta perkembangan peradaban Islam (Sumarni, 2022). SKI diharapkan mampu menanamkan nilai keislaman sekaligus memperkuat identitas religius siswa (Johan et al., 2024). Namun dalam praktiknya, pembelajaran SKI tidak jarang menemui hambatan. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami alur peristiwa, menghafalkan nama tokoh, maupun mengaitkan kejadian sejarah dengan realitas kehidupan saat ini, yang berdampak pada rendahnya minat, motivasi, dan hasil belajar siswa (Pratiwi & Anwar, 2023).

Kesulitan belajar dalam pembelajaran SKI merupakan isu yang relevan secara akademis. (Mulyadi, 2010) mendefinisikan kesulitan belajar sebagai kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Berbagai faktor turut memengaruhi, mulai dari keterbatasan metode pengajaran, minimnya variasi media pembelajaran, hingga kondisi psikologis dan lingkungan belajar siswa (Havista et al., 2025).

Strategi guru menjadi salah satu solusi penting untuk mengatasi hambatan tersebut (Fahrinawati et al., 2024). Strategi dapat berupa pemilihan metode yang tepat, penggunaan media visual maupun digital, serta penerapan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan nyata siswa (Khoirunnisa et al., 2025). Guru yang kreatif mampu mengubah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami isi materi dan menginternalisasi pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tema serupa. (Manti et al., 2020) meneliti strategi dan kreativitas guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMA dan menemukan bahwa kreativitas guru sangat menentukan motivasi siswa. (Sumarni, 2022) mengkaji metode PAIKEMI dalam pembelajaran SKI dan mengidentifikasi relevansi pendekatan aktif terhadap minat belajar. Namun, kajian yang secara spesifik membahas

strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran SKI di jenjang MTs, terutama dalam konteks keterbatasan media pasca-pandemi, masih sangat terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang spesifik, yaitu menggambarkan strategi guru SKI dalam kondisi keterbatasan media pembelajaran di lingkungan MTs pedesaan pasca-pandemi Covid-19. Landasan teori yang digunakan mencakup teori strategi pembelajaran (Sanjaya, 2006), teori kesulitan belajar (Mulyadi, 2010), serta konsep peran guru sebagai fasilitator dan motivator dari (Lestari & Yusminah, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII dalam pembelajaran SKI, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan tersebut, serta menganalisis strategi yang diterapkan guru PAI dalam membantu siswa mengatasi hambatan belajar di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menggambarkan kondisi nyata di lapangan melalui uraian kata-kata, bukan angka (Amruddin, 2022). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik (Moleong, 2010).

Informan dalam penelitian ini terdiri atas satu orang guru SKI kelas VII (Ibu Khumaidah, S.Pd.) dan tiga orang siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kepuhdoko Jombang, yaitu Alifatur Rohmah, Muhammad Nizam, dan Muhammad Azzam. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling berdasarkan pertimbangan relevansi dan keterlibatan langsung informan dalam proses pembelajaran SKI (Harahap, 2025).

Data dikumpulkan melalui tiga teknik: (1) observasi langsung terhadap proses pembelajaran SKI di kelas VII, dilaksanakan pada November 2025; (2) wawancara mendalam dengan guru dan siswa pada 20 dan 28 November 2025; serta (3) studi dokumentasi yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, nilai ulangan harian, catatan kehadiran, dan foto kegiatan pembelajaran (A.Siroj et al., 2024). Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan data dari guru, siswa, dan dokumen (Jailani et al., 2024).

Analisis data mengikuti model (Miles & Huberman, 2014) yang terdiri atas tiga tahapan: (1) reduksi data, yaitu merangkum dan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian; (2) penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan kutipan wawancara; serta (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan keseluruhan data lapangan. Analisis dilakukan secara induktif dan berlangsung sepanjang proses penelitian (Fadli, 2021).

HASIL

1. Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan empat bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII dalam pembelajaran SKI, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Bentuk Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI

No.	Bentuk Kesulitan	Deskripsi
1	Memahami alur peristiwa sejarah	Siswa kesulitan mengikuti urutan kronologis peristiwa sejarah Islam yang panjang dan kompleks, terutama pada materi Khulafaur Rasyidin dan dinasti-dinasti Islam.
2	Menghafal nama tokoh dan tahun	Banyak nama tokoh, tempat, dan tahun kejadian yang harus diingat menyebabkan siswa cepat lupa meski telah diulang berkali-kali.
3	Rendahnya minat baca	Siswa jarang membaca buku SKI secara mandiri; mereka cenderung menunggu penjelasan guru dan hanya membaca ketika diminta.
4	Kurangnya konsentrasi	Beberapa siswa sering ngobrol, kurang memperhatikan, atau mudah terdistraksi, terutama saat pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah.

Berdasarkan Tabel 1 diatas, kesulitan memahami alur peristiwa sejarah merupakan hambatan paling dominan. Guru SKI menyampaikan bahwa pada materi sejarah Khulafaur Rasyidin dan dinasti-dinasti, siswa sering bingung mengurutkan peristiwa sehingga membutuhkan gambar atau peta konsep untuk memahami alurnya. Selain itu, rendahnya minat baca turut memperparah kondisi tersebut, sebagaimana dikonfirmasi oleh siswa bahwa membaca mandiri terasa membosankan ketika materi didominasi oleh teks sejarah yang panjang.

2. Kendala Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Guru PAI menghadapi tiga kendala utama dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kendala Guru PAI dalam Pembelajaran SKI

No.	Kendala	Keterangan
1	Keterbatasan media pembelajaran	Sejak pandemi Covid-19, media visual seperti LCD, televisi, dan perangkat multimedia tidak lagi tersedia sehingga pembelajaran menjadi kurang variatif.
2	Kemampuan siswa yang heterogen	Sebagian besar siswa berada pada kategori kemampuan menengah ke bawah dan terdapat perbedaan keaktifan antara siswa laki-laki (cenderung pasif) dan perempuan.
3	Keterbatasan waktu pembelajaran	Alokasi waktu pembelajaran tidak sebanding dengan banyaknya materi SKI yang harus disampaikan, sehingga guru terdorong menggunakan metode ceramah yang cepat.

Dari Tabel 2 diatas, keterbatasan media pembelajaran merupakan kendala yang paling berpengaruh. Guru menyampaikan bahwa sejak Covid-19, media visual yang sebelumnya pernah dimanfaatkan secara efektif kini tidak dapat digunakan lagi karena perangkat telah disimpan dan tidak diketahui keberadaannya. Kondisi ini mendorong guru kembali pada metode ceramah sebagai strategi utama, meskipun disadari dampaknya kurang optimal bagi pemahaman siswa.

3. Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Meskipun menghadapi berbagai kendala, guru PAI tetap menerapkan beberapa strategi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

No.	Strategi	Implementasi
1	Diskusi kelompok	Siswa dikelompokkan 3-5 orang untuk saling bertukar pemahaman tentang materi SKI; diterapkan secara kondisional sesuai situasi kelas.
2	Presentasi (kelompok & individu)	Strategi giliran presentasi diterapkan untuk melatih keberanian dan tanggung jawab siswa. Siswa yang tidak mampu maju ke depan dipersilakan presentasi di tempat duduk.
3	Latihan berulang (drill)	Pengulangan materi dilakukan secara bertahap dan intensif untuk membantu siswa menghafal nama tokoh, tahun, dan urutan peristiwa sejarah.
4	Motivasi dan perhatian khusus	Guru memberikan dorongan dan pendekatan personal agar siswa tidak takut bertanya dan lebih aktif mengikuti pembelajaran.

No.	Strategi	Implementasi
5	Pemanfaatan media sederhana	Guru memanfaatkan papan tulis untuk menuliskan garis waktu (timeline) dan rangkuman materi sebagai pengganti media visual digital yang tidak tersedia.

Maksud dari Tabel 3 adalah strategi diskusi kelompok dan presentasi terbukti mampu meningkatkan keaktifan sebagian siswa. Siswa mengakui bahwa meskipun awalnya presentasi terasa memalukan, lama-kelamaan mereka menjadi terbiasa. Teknik drill juga membantu siswa yang berkemampuan menengah ke bawah dalam mengingat tokoh dan tahun secara bertahap. Pemanfaatan media sederhana seperti timeline di papan tulis membantu siswa memvisualisasikan alur kronologi yang sebelumnya terasa abstrak.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar SKI di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Jombang bersumber dari dua faktor utama: karakteristik materi SKI itu sendiri dan kondisi pembelajaran. Materi SKI yang bersifat naratif-kronologis dengan banyak tokoh dan tanggal menjadi tantangan kognitif tersendiri bagi siswa kelas VII yang berada pada tahap perkembangan operasional formal awal. (Mulyadi, 2010) menegaskan bahwa kesulitan belajar merupakan hambatan dalam mencapai hasil belajar optimal, yang dapat bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan tersebut, di mana faktor internal (rendahnya minat dan konsentrasi) dan eksternal (keterbatasan media dan metode) sama-sama berkontribusi terhadap kesulitan belajar.

Strategi yang diterapkan guru PAI di MTs Darul Ulum, khususnya metode drill dan penggunaan media sederhana seperti timeline, mencerminkan respons adaptif terhadap keterbatasan sarana. Hal ini relevan dengan pandangan (Sanjaya, 2006) bahwa strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi nyata dan kemampuan siswa, bukan sekadar mengikuti prosedur ideal. Temuan mengenai efektivitas parsial strategi yang diterapkan juga menunjukkan bahwa pendekatan guru yang bervariasi, meskipun sederhana, lebih efektif dibandingkan mengandalkan satu metode ceramah secara dominan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Manti et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa kreativitas dan variasi strategi guru PAI sangat menentukan motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian tersebut menemukan bahwa strategi yang bervariasi mampu mengurangi kebosanan siswa dalam pelajaran PAI. Relevansi temuan juga terlihat

dalam kajian (Havista et al., 2025) yang menekankan pentingnya pendekatan strategis guru PAI dalam mengatasi hambatan belajar, termasuk dalam konteks keterbatasan fasilitas.

Di sisi lain, hasil penelitian ini berbeda dari temuan (Sumarni, 2022) yang mengkaji metode PAIKEMI dengan dukungan media lengkap. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh variasi konteks penelitian: MTs Darul Ulum Kepuhdoko menghadapi kondisi pasca-pandemi dengan keterbatasan media, sehingga strategi yang diterapkan guru lebih bersifat adaptif dan sederhana dibandingkan yang ideal. (Lestari & Yusminah, 2020) juga menemukan hal serupa bahwa keterbatasan waktu dan media mendorong guru menggunakan strategi ekspositori, meskipun hasilnya kurang memaksimalkan potensi siswa.

Penelitian ini memberikan dua implikasi utama. Pertama, secara teoritis, temuan ini memperkuat dan memperluas teori strategi pembelajaran adaptif dalam konteks PAI, khususnya pada keterbatasan media pasca-pandemi. Penelitian ini menambahkan perspektif bahwa media sederhana seperti timeline dan rangkuman tertulis, apabila digunakan secara sistematis, tetap dapat menjadi alternatif efektif pengganti media digital. Kedua, secara praktis, hasil penelitian ini menjadi panduan bagi guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran SKI yang lebih interaktif dan kontekstual, meskipun dengan keterbatasan fasilitas. Lembaga pendidikan dan dinas terkait juga perlu memperhatikan pemulihan dan pengadaan media pembelajaran di sekolah-sekolah yang terdampak pandemi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, lokasi penelitian terbatas pada satu madrasah (MTs Darul Ulum Kepuhdoko Jombang) dengan satu guru SKI dan tiga siswa, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, data observasi hanya dilakukan pada waktu terbatas sehingga belum sepenuhnya menangkap dinamika pembelajaran secara longitudinal. Ketiga, penelitian ini belum mengukur efektivitas strategi secara kuantitatif, sehingga sulit untuk menilai besaran dampak masing-masing strategi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) melibatkan sampel yang lebih luas dengan perbandingan antarmadrasah; (2) menggunakan desain mixed methods untuk mengukur efektivitas strategi secara lebih komprehensif; (3) mengeksplorasi integrasi teknologi sederhana seperti video pembelajaran berbasis ponsel sebagai alternatif media di madrasah dengan keterbatasan fasilitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan utama. Pertama, siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kepuhdoko Jombang mengalami empat bentuk kesulitan belajar dalam pembelajaran SKI, yaitu kesulitan memahami alur peristiwa sejarah, kesulitan menghafal nama tokoh dan tahun, rendahnya minat baca, dan kurangnya konsentrasi. Kesulitan-kesulitan ini saling berkaitan dan dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi dan minat belajar rendah) serta eksternal (metode pembelajaran yang belum bervariasi dan keterbatasan media).

Kedua, guru PAI menghadapi tiga kendala utama, yaitu keterbatasan media pembelajaran pasca-pandemi, kemampuan siswa yang heterogen dan rendahnya keaktifan siswa laki-laki, serta keterbatasan waktu pembelajaran yang mendorong dominasi metode ceramah. Ketiga, guru PAI menerapkan lima strategi adaptif untuk mengatasi kesulitan belajar, yakni diskusi kelompok, presentasi bergiliran, latihan berulang (drill), pemberian motivasi, dan pemanfaatan media sederhana berupa timeline dan rangkuman di papan tulis. Strategi-strategi ini terbukti cukup membantu meskipun inovasi lebih lanjut tetap diperlukan.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penggambaran strategi adaptif guru PAI dalam konteks keterbatasan fasilitas pasca-pandemi, yang belum banyak dikaji di jenjang MTs. Temuan ini memperkaya literatur strategi pembelajaran PAI dan menegaskan pentingnya kreativitas guru dalam kondisi serba terbatas. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup kajian komparatif antarmadrasah, penggunaan desain mixed methods, dan eksplorasi strategi berbasis teknologi sederhana yang dapat diakses di madrasah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amruddin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV Media Sains Indonesia.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Fahrinawati, Wahyuni, R., & Jazuli, S. (2024). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunarungu di SLB Negeri Kandangan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2*(02), 42–52. https://doi.org/10.63216/alulum.v2i02.360

Harahap, A. S. (2025). Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(2), 21576–21583. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29997

Havista, N., Zahara, Z., & Rahman, T. (2025). Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 3*(2), 352–366. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.1009

Islamiah, I. N. (2024). *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Praktik Ibadah Shalat pada Anak Tunadaksa di SLB PKK Gedeg Mojokerto*.

Jailani, M. S., Risnita, & Husnullail, M. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Triangulasi Sumber. *Journal Genta Mulia, 15*(2), 1–9.

Johan, B., Husnah, F. M., Puteri, A. D., Hartami, H., Rahmah, A. A., & Adnin, A. R. J. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam Konteks Modern. *Jurnal Pendidikan Islam, 1*(4), 13. https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.758

Khoirunnisa, Sari, H. P., Husna, S., & Siregar, R. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Mengatasi Dampak Negatif Globalisasi terhadap Karakter Generasi Z. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3*(2), 790–800. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1143

Lestari, H., & Yusminah, Y. (2020). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5*(2), 94–100.

Manti, N., Rahman, H., & Burhanuddin, B. (2020). Strategi dan Kreativitas Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam, 1*(1), 71–82. https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v1i1.406

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Nuha Litera.

Pratiwi, R., & Anwar, A. S. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 2. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 2*(1), 796–804.

Ramadhan, A. A. (2025). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perubahan Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik Mahasiswa serta Dampaknya terhadap Sikap Akademik. *Journal of Islamic Education El Madani, 5*(1), 1–9. https://doi.org/10.55438/jiee.v5i1.187

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.

Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7*(3), 11279–11289. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467

Sugianto, Bella, S., & Purba, E. E. (2026). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak, Moral dan Etika. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 3*(1), 834–840.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumarni, S. (2022). Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Mengembangkan Metode PAIKEMI Pembelajaran SKI. *Jurnal Literasiologi, 8*(4), 57–69. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.394

Yusup, A., & Acip. (2023). Peran Kiai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Al-Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, 1*(1), 1–30. https://doi.org/10.51729/murid.11102